

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Tinjauan Historis

RA Masyithoh merupakan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berbasis islam dan berhaluan ahlussunnah wal jama'ah yang terletak di Desa Wareng Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. RA ini berdiri sejak tahun 1986 tepatnya tanggal 14 November oleh Muslimat NU Anak Cabang Butuh atas dasar keprihatinan masyarakat karena lembaga pendidikan pra-sekolah yang jauh dari pemukiman desa, yakni di desa sebelah. Berdirinya RA ini tidak lepas dari peran serta perjuangan tokoh yang bernama Ibu Subur Raharti dan Ibu Nening Asma' yang menjabat sebagai kepala sekolah kala itu.

Awal mulanya RA ini bertempat di balai rumah K.H Bakir, ayah dari Ibu Nening Asma'. Lokasi ini cukup strategis karena berdampingan dengan MI Salafiyah, sehingga secara tidak langsung RA Masyithoh turut menambah kuantitas murid di MI tersebut. Atas perjuangan dan keikhlasan para pengelolanya, RA Masyithoh kini menjadi lembaga PAUD tergolong maju dan telah memiliki tempat yang layak dengan sarana prasarana yang memadai dan juga memiliki ruang *indoor* maupun *outdoor* yang luas sehingga anak-anak mampu bebas untuk bereksplorasi.

Adapun Profil dari RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Profil RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

Nomor Statistik Lembaga	101233060016
Nama Lembaga	RA Masyithoh
Kode Pos	54264
Alamat	Wareng, Rt.01 Rw.05 Butuh Purworejo
Desa/Kelurahan	Wareng/Dukuh
Kecamatan	Butuh
Kabupaten	Purworejo
Provinsi	Jawa Tengah
No HP	+62 821 3321 1688
Email	Ra.masyithoh@gamil.com
Status Sekolah	Swasta
Lembaga	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sumber: Dokumen RA Masyithoh Tahun 2020

2. Tinjauan Geografis

Sebagaimana yang dipaparkan di atas bahwa RA Maasyithoh berlokasi di desa Wareng kecamatan Butuh kabupaten Purworejo. Adapun mengenai lokasi RA Masyithoh dapat peneliti uraikan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara dibatasi desa Wareng Lor kecamatan Butuh kabupaten Purworejo
- b. Sebelah selatan dibatasi desa Wareng Kidul kecamatan Butuh kabupaten Purworejo
- c. Sebelah timur dibatasi desa Wareng Sawit kecamatan Butuh kabupaten Purworejo
- d. Sebelah barat dibatasi desa wareng Dukuh kecamatan Butuh kabupaten Purworejo.

3. Visi, Misi dan Tujuan RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

a. Visi RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

Terbentuknya peserta didik yang cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah berdasarkan ajaran islami yang berhaluan pada ahlussunnah wal jama'ah.

b. Misi RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

- 1) Mengupayakan sistem pendidikan yang berkualitas dengan membina dan mengembangkan potensi dasar yang dimiliki anak.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa islami guna membentuk anak didik menjadi generasi yang bertakwa kepada Allah swt. SWT, berkepribadian, berakhlakul karimah berpedoman pada Alquran dan hadis.
- 3) Memberikan pendidikan yang mengembangkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik
- 4) Membiasakan anak membaca dan menulis Alquran
- 5) Membiasakan anak mampu bersikap mandiri dan hidup sehat
- 6) Membiasakan anak mampu melakukan wudu dan salat
- 7) Membiasakan anak mampu menghafal beberapa doa sehari-hari, surat dan hadis pendek
- 8) Menyiapkan anak didik memasuki pendidikan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD)

c. Tujuan RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

Tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, motorik dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Merujuk pada tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) tersebut, maka tujuan Raudlatul Athfal (RA) Masyithoh adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi dasar anak berdasarkan minat dan bakat anak
- 2) Menyiapkan anak didik yang berkarakter
- 3) Memiliki anak didik yang berpotensi sesuai usia perkembangannya dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 4) Memiliki anak didik yang berkemampuan membaca dan menulis Alquran
- 5) Memiliki anak didik yang mandiri
- 6) Menyiapkan anak didik terampil beribadah sejak dini
- 7) Menyiapkan anak didik yang islami

8) Memiliki anak didik yang mempunyai siap mental mengikuti pendidikan tingkat MI/SD

4. Struktur Kelembagaan RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

Tabel 4.2
Daftar Kepegawaian RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	Juni Alfiana, S.S	Kepala Sekolah	Strata 1
2.	Uswah Purnani, S.Pd	Wali Kelas B	Strata 1
3.	Rojiatul Faroh, S.Pd	Wali Kelas A	Strata 1
4.	Siti Maslikhah, S.Pd.I	Guru Kelas B	Strata 1
5.	Titin Fitri Khasanah, S.Pd.I	Guru Kelas B	Strata 1
6.	Siti Sangadah, S.Pd	Guru Kelas A	Strata 1

Sumber: Dokumen RA Masyithoh Tahun 2020

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan sebagai jawaban atas rumusan masalah **Penerapan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral AUD Kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo.** Pemaparan data akan disajikan sesuai dengan tahapan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama tiga kali pertemuan. Setiap tahapan berisi empat komponen penting yaitu perencanaan, penerapan media *pop up book*, hasil perkembangan NAM, dan faktor hambatan serta solusinya yang akan diuraikan sebagai berikut :

- 1. Penerapan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral AUD Kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo Tahap Pertama**
 - a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan melalui sumber daya yang dimiliki oleh lembaga. Perencanaan memiliki tujuan sebagai pedoman suatu lembaga ataupun organisasi. Perencanaan menjadi suatu proses penting dalam kegiatan lainnya, tanpa adanya perencanaan kegiatan lainnya tidak akan bisa berjalan.¹ Maka dari itu, guru kelompok A RA Masyithoh membuat perencanaan pembelajaran berupa RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) setiap harinya, RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) setiap minggunya.²

Proses perencanaan yang dirancang oleh guru kelompok A RA Masyithoh untuk menerapkan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral sesuai dengan kriteria model pembelajaran *Seling* (BBCT) yaitu model sentra yang mana terdapat 4 jenis pijakan (*scaffolding*) yaitu pijakan lingkungan main, pijakaan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.³ Pada prinsipnya, penataan pijakan tersebut dilakukan agar anak merasa aman, nyaman, dan juga mendorong anak supaya mampu berekspresi, berinteraksi dengan temannya sesuai dengan perkembangannya.⁴

Pada observasi tahap pertama, peneliti melakukan kesempatan untuk mengisi *checklist* perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam penerapan media *pop up book* untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo sesuai dengan RPPH yang telah dibuat oleh guru kelas. Berikut RPPH yang dimaksud beserta media *pop up book*nya :

¹ Tanatut, *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*, (Malang: Madani Press, 2015), 25.

² Juni Alfiana, wawancara oleh peneliti, 19 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

³ Nyoman sudirman, *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*, (Denpasar: Nilacakra, 2021), 108.

⁴ Rojiatul Faroh, wawancara oleh peneliti, 19 Februari 2022, wawancara 2, transkrip.

Pop up book yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *media by utilization* yaitu media yang dimanfaatkan, karena peneliti mendapatkan media tersebut dari *e-commerce* atau salah satu platform digital atau took online. Pop up book ini sengaja tidak berwarna, agar anak mampu bereksplorasi sendiri. Anak mempunyai hak untuk memberi warna pada pop up book.

b. Penerapan Media *Pop Up Book*

Sesuai dengan RPPH yang dirancang oleh guru kelompok A RA Masyithohtersebut di atas, kegiatan belajar mengajar terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, recalling dan kegiatan penutup. Hasil dari observasi pendidik pada kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:⁵

Tabel 4.3
Observasi Pendidik Pertama

No	Pengamatan KBM	Pelaksanaan			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Pendahuluan (pijakan sebelum main)	-	✓	-	-
2.	Kegiatan inti (pijakan saat main)	-	-	✓	-
3.	Evaluasi	-	✓	-	-
4.	Penutup (pijakan setelah main)	-	✓	-	-
5.	Suasana kelas	-	✓	-	-

Kriteria:

- 1) Kurang, guru dikatakan kurang apabila belum dapat menyampaikan dengan benar
- 2) Cukup, guru dikatakan cukup apabila mampu meyampaikan dengan benar meskipun masih membutuhkan bantuan

⁵ Pendidik Kelompok A, observasi oleh peneliti, 14 februari 2022, observasi 1, transkrip.

- 3) Baik, guru dikatakan baik apabila sudah mampu menyampaikan dengan benar
- 4) Sangat Baik, guru dikatakan sangat baik apabila sudah mampu dan sangat handal dalam penyajian materi sehingga anak mampu terkondisional dengan baik.

Penerapan media *pop up book* pada tahap pertama dilakukan pada saat kegiatan pembuka, yaitu setelah guru mendata daftar hadir murid. Guru menyampaikan isi dari media *pop up book* dengan menggunakan metode bercerita yang diawali dengan kisah Rio (nama anak pada gambar anak laki-laki di dalam *pop up book*). Rio mengawali aktivitas sehari-hari mulai dengan membiasakan doa bangun tidur, setelah itu Rio menata kamar tidur dan langsung melaksanakan salat subuh. Setelah salat, Rio membantu ibu untuk menyiram bunga di taman dan memberi makan kucing peliharaannya. Setelah itu Rio mandi dan berpakaian rapi dengan mandiri. Sebelum berangkat ke sekolah, Rio sarapan terlebih dahulu bersama keluarga, Rio tidak lupa untuk mencuci tangan terlebih dahulu lalu berdoa sebelum makan dan setelah makan Rio berdoa dan menaruh piringnya di *wastafel*. Setelah itu Rio berpamitan dengan ibu dan keluar dari rumah dengan mengucapkan salam dan berdoa keluar rumah. Rio berangkat ke sekolah bersama teman-temannya menggunakan bus sekolah, saat berada di dalam bus, Rio tidak lupa untuk berdoa naik kendaraan. Sesampainya di sekolah, Rio belajar dan bermain bersama teman-temannya dengan riang gembira. Sepulang sekolah Rio masuk ke dalam rumah dengan mengucapkan salam dan berdoa masuk rumah.

Saat kegiatan bercerita menggunakan media *pop up book* tadi, guru menyela dengan melafalkan doa secara berulang dengan diikuti seluruh murid. Setelah kegiatan bercerita selesai, guru menanyai murid secara acak apakah anak sudah melakukan kegiatan sesuai dengan tokoh Rio yang ada di dalam *pop up book*? Apakah anak sudah menghafal doa sesuai dengan yang tertera di dalam *pop up book*? Lalu murid menjawab sesuai dengan yang ia lakukan. Anak terlihat sangat antusias dengan media

pop up book dibuktikan dengan rasa ingin tahu dan sangat seksama saat mendengarkan cerita dari guru.

Berikut dokumentasi saat pembelajaran untuk meningkatkan aspek nilai, agama, dan moral anak dengan menerapkan media *pop up book* yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2022 :



Gambar 4.3
Kegiatan Penerapan Media Pop Up Book
Observasi Pertama

c. Hasil Perkembangan *NAM*

Melalui kegiatan ini, peneliti berkesempatan untuk mengambil *checklist* perkembangan nilai agama dan moral menggunakan media *pop up book*. Kriteria penilaian pencapaian hasil belajar anak RA Masyithoh dinyatakan dalam bentuk simbol berikut:⁶

- 1) BB (Belum Berkembang)
Apabila murid masih melakukan kegiatan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- 2) MB (Mulai Berkembang)
Apabila murid sudah dapat melakukan kegiatan mandiri namun terkadang harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- 3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

⁶ Juni Alfiana, wawancara oleh peneliti, 18 Februari 2022, wawancara 1, transkrip.

Apabila murid sudah dapat melakukan kegiatannya secara mandiri dan dapat konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.

4) **BSB (Berkembang Sangat Baik)**

Apabila murid sudah dapat melakukan kegiatan sendiri secara konsisten dan dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan.

Hasil dari observasi pertama yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2022 dapat dilihat dari tabel berikut:⁷

Tabel 4.4
Hasil Observasi Anak Didik Pertama

No	Indikator Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Jumlah Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan dan santun.	4	3	2	-
2.	Kasih sayang terhadap ciptaan tuhan	-	9	-	-
3.	Mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya	-	8	1	-

d. Hambatan dan Solusi

Segala hal pasti ada hambatannya dan setiap hambatan pasti ada solusinya, seperti halnya penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral AUD kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo pada tahap pertama ditemukan hambatan yaitu sulitnya mengkondisikan murid dari lain kelompok.

Hambatan ini muncul karena ruang kelas di RA Masyithoh antara kelompok A dengan Kelompok B belum terpisah, artinya masih dalam satu ruangan yang cukup luas, sehingga memunculkan masalah yaitu saat peneliti melakukan kegiatan penerapan media *pop up book* murid dari kelompok B banyak yang ikut-ikutan

⁷ Anak Didik Kelompok A, observasi oleh Peneliti, 14 Februari 2022, observasi 1, transkrip

dan ikut antusias, sehingga peneliti menjadi bingung membedakan mana yang kelompok A mana yang kelompok B.

Begitupun dengan kegiatan lain seperti saat melakukan sentra balok atau sentra main peran, murid dari kelompok B sering mengganggu kegiatan murid kelompok A, pun sebaliknya murid dari kelompok A terkadang juga bermain bersama dengan kelompok B saat KBM berlangsung. Hal ini sangat tidak efektif untuk kegiatan belajar mengajar, karena ketenangan juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas, solusi yang dapat diambil yaitu ruang antara kelompok A dan kelompok B dipisah menggunakan etalase. Sehingga kecil kemungkinan murid dari kelompok A akan mengganggu murid kelompok B, begitupun sebaliknya.⁸

2. Penerapan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral AUD Kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo Tahap Kedua

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh guru samadengan perencanaan yang digunakan pada observasi tahap pertama. Hanya saja terjadi peningkatan pada setiap kegiatannya, guru terlihat lebih fokus dalam kegiatan mengajarnya. Peneliti pun tetap menggunakan RPPH sebagai acuan pengambilan *checklist* untuk observasi tahap kedua mengenai penerapan media *pop up book* untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo. Berikut RPPH yang digunakan untuk pertemuan pada tanggal 18 Februari 2022 :

⁸ Siti Sangadah, wawancara oleh peneliti, 18 februari 2022, wawancara 3, transkrip.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA MASYITHOH WARENG**

Semester/Bulan/ Minggu : 2/Februari/7
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 18 Februari 2022
 Tema : Kendaran Darat
 Sub Tema : Sepeda
 Kelampok : A

A. Materi

1. Materi dalam kegiatan
 - a) NAM : Hafalan doa naik kendaraan dan doa sehari-hari
 - b) Fisik Motorik : Kalase sepeda
 - c) Kognitif : Mengenal jenis sepeda (bentuk, warna, suara)
 - d) Bahasa : Menyebutkan nama-nama kendaraan
 - e) Sosial : Menaat Peraturan
 - f) Seni : Lagu kendaraan sepeda
2. Materi yang masuk dalam pembiasaan
 - a) Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
 - b) Mengucapkan salam masuk masuk dalam SOP penyambutan dan perjemputan
 - c) Doa sebelum belajar dan mengenal aturan di sekolah masuk dalam SOP pembukaan
 - d) Mencuci tangan dengan baik dan benar masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
 - e) Sholat, mengaji Iqro', hafalan surat pendek, Hadist pendek, doa sehari-hari, asmaul husna dan wudhu

B. Alat dan Bahan

1. Media Pop Up Book
2. Pensil
3. Kertas
4. Balok dan lego

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pembukaan (30 Menit)
 - a) Kegiatan Fisik Motorik sebelum memasuki kelas
 - b) Doa sebelum belajar
 - c) Absen
 - d) Hafalan
 - e) Mengenal Aturan Bermain hari ini
 - f) Menyampaikan tema yang akan dipelajari bersama
2. Kegiatan inti (90 Menit)
 - a) Guru menanyakan kepada anak apakah mengenal dan memahami transportasi yang disebut sepeda
 - b) Guru menunjukkan gambar sepeda dan meminta anak untuk menggambar gambar sepeda
 - c) Guru mendemonstrasikan media *pop up book*
 - d) Guru memperlihatkan anak untuk bermain peran, mempraktikkan tokoh yang ada di dalam *pop up book*
 - e) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya:
 - 1) Bermain Balok
 - 2) Bermain Lego
 - 3) Bermain Peran

Kegiatan Pengaman :

- a) Anak membuat bentuk sepeda menggunakan stik
- b) Kalase gambar sepeda dan menuliskan tulisan sepeda

Istirahat (30 Menit)

- a) Mencuci Tangan dengan baik dan benar
- b) Menganti untuk mengambil makan
- c) Makan bersama

Kegiatan Evaluasi/Recalling

- a) Guru memberikan apresiasi hasil kegiatan.
- b) Guru mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan menggunakan media *pop up book*

Kegiatan Penutup

- a) Kegiatan Sholat Bersama
- b) Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- c) Menyanyikan lagu kendaraan sepeda
- d) Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan hari ini, menanyakan tentang kegiatan yang dilakukan hari ini dan mainan apa yang paling disukai
- e) Guru memberikan pesan-pesan kepada peserta didik
- f) Menginformasikan kegiatan hari esok
- g) Berdoa setelah belajar
- h) Salam

D. Teknik Penilaian

1. Checklist
2. Observasi
3. Hasil karya

Guru Kelas
Rojatul Farah, S.Pd

Peneliti
Lilik Sofwatul Mala

Wareng,

Gambar 4.4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
(RPPH) RA Masyithoh
b. Penerapan Media *Pop Up Book*

Penerapan media *pop up book* dilaksanakan setelah peneliti melakukan observasi kepada pendidik pada perencanaan penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral AUD kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:⁹

⁹ Pendidik Kelompok A, observasi oleh peneliti, 18 Februari 2022, observasi 2, transkrip.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Pendidik Kedua

No	Pengamatan KBM	Pelaksanaan			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Pendahuluan (pijakan sebelum main)	-	-	✓	-
2.	Kegiatan inti (pijakan saat main)	-	-	-	✓
3.	Evaluasi	-	-	-	✓
4.	Penutup (pijakan setelah main)	-	-	✓	-
5.	Suasana kelas	-	-	✓	-

Penerapan media *pop up book* untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo pada tahap kedua ini dilaksanakan saat kegiatan inti. Kegiatan inti kali ini sesuai dengan RPPH yang telah dibuat yakni dengan tema kendaraan.

Kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah karena akan menggunakan sentra main peran besar, anak akan melakukan kegiatan seperti yang ada di dalam *pop up book*, sebelumnya guru sudah mendemonstrasikan media *pop up book*, sehingga murid tidak kebingungan saat melakukan kegiatan main peran.

Guru dapat mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui media *pop up book* yang dilakukan dengan kegiatan main peran, yang mana anak mempraktikkan peran Rio seperti yang ada di dalam *pop up book* yang sesuai dengan indikator perkembangan nilai agama dan moral. Kegiatan itu diperinci sebagai berikut:

- 1) Anak mempraktikkan bangun tidur serta membaca doa bangun tidur dan menata tempat tidur
- 2) Anak mempraktikkan kegiatan menyayangi ciptaan Allah swt. yaitu dengan menyiram bunga
- 3) Anak mempraktikkan kegiatan sarapan serta membaca doa sebelum dan sesudah makan

- 4) Anak mempraktikkan etika masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam dan membaca doa
- 5) Anak mempraktikkan kegiatan berangkat sekolah dengan menggunakan sepeda dengan membaca doa.

Berikut dokumentasi kegiatan praktik penanaman aspek nilai, agama, dan moral anak pada tanggal 18 Februari 2022 :



Gambar 4.5
Kegiatan Penerapan Media Pop Up Book
Observasi Kedua

Saat proses kegiatan pembelajaran, guru memberikan dukungan kepada anak supaya tuntas dalam pembelajaran dan anak tidak akan merasa kesulitan menyelesaikan tugas.¹⁰ Dukungan dari guru merupakan hal penting yang harus ada dalam proses pembelajaran anak.

c. Hasil Perkembangan NAM

Melalui kegiatan ini, peneliti melakukan observasi yang kedua pada hari Jumat, 18 Februari 2022. Peneliti melihat bagaimana anak dalam mempraktikkan tokoh yang ada di dalam *pop up book*, mulai dari kegiatan

¹⁰ Siti Sangadah, wawancara oleh peneliti, 18 februari 2022, wawancara 3, transkrip

bangun tidur, menyiram tanaman, etika masuk dan keluar rumah serta bacaan doa sesuai dengan kegiatannya. Hasil dari kegiatan observasi kedua dapat dilihat pada tabel berikut:¹¹

Tabel 4.6
Hasil Observasi Anak Didik Kedua

No	Indikator Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Jumlah Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan dan santun.	-	6	3	-
2.	Kasih sayang terhadap ciptaan tuhan	-	2	7	-
3.	Mulai meniru do'a pendek sesuai dengan agamanya	-	1	6	2

d. Hambatan dan Solusi

Hambatan yang terjadi pada tahap kedua muncul setelah kegiatan observasi pada tahap pertama. Terdapat dua hambatan yaitu:

1) Pengorganisir Media *Pop Up Book*

Sulitnya mengorganisir media *pop up book*, karena keterbatasan wadah atau tempat alat permainan. Jenis *pop up book* yang digunakan adalah dengan model terpisah, sehingga antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya tidak menyambung juga berbahan kertas. Jadi apabila media *pop up book* ini tidak tertata rapi dan tidak dalam pengawasan yang ketat maka mediana akan mudah rusak.

Solusi yang bisa diambil dari permasalahan di atas yaitu, guru membeli tempat atau wadah untuk menaruh media dan juga meletakkannya di tempat yang jarang dijangkau murid. Sehingga penerapan

¹¹ Anak Didik Kelompok A, observasi oleh peneliti, 18 Februari 2022, observasi 2, transkrip.

media *pop up book* hanya bisa digunakan oleh guru saat menyampaikan materi.¹²

2) Komunikasi

Hambatan yang kedua yaitu komunikasi antara guru dengan wali murid, kurangnya kerjasama antar keduanya sangat berpengaruh pada perkembangan nilai agama dan moral AUD. Karena bagaimanapun guru harus mengetahui perkembangan yang terjadi di rumah, begitupun sebaliknya wali murid juga pasti ingin mengetahui kegiatan yang terjadi disekolah.¹³

Hal itu juga peneliti rasakan saat melakukan observasi kepada wali murid, sebagian besar mereka banyak yang baru tahu kalau ternyata ada media yang digunakan untuk pembelajaran, ada indikator pencapaian yang harus dicapai.

Berdasarkan masalah yang terjadi di atas, terdapat dua solusi yang dapat diambil, yaitu:¹⁴

a) Guru membuka forum diskusi

Setelah kegiatan pembelajaran dilangsungkan. Kegiatan ini sudah berlangsung setelah peneliti melakukan observasi yang pertama dan hasilnya ada beberapa wali murid yang meminta solusi untuk menangani anaknya yang kurang aktif.

b) Buku penghubung

Buku penghubung antara guru dengan wali murid. Buku tersebut berisi tentang pencapaian anak berdasarkan indikator 6 aspek perkembangan yang telah dilakukan selama satu hari, sehingga apabila ada wali murid yang belum sempat bisa bertemu dengan guru, setidaknya mereka sudah tahu kegiatan anak melalui buku penghubung tadi.

¹² Siti Sangadah, wawancara oleh peneliti, 18 februari 2022, wawancara 3, transkrip

¹³ Juni Alfiana, wawancara oleh peneliti, 18 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁴ Juni Alfiana, wawancara oleh peneliti, 18 Februari 2022, wawancara 1, transkrip

3. Penerapan Media *Pop Up Book* dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral AUD Kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo Tahap Ketiga

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh guru pada tahap ketiga tetap menganut pada perencanaan yang dilakukan pada tahap pertama dan kedua karena kegiatan penerapan media *pop up book* untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo dilakukan pada saat evaluasi kegiatan belajar mengajar.

Secara otomatis hasil pengamatan peneliti terhadap pendidik pada tahap ketiga ini sama dengan hasil pada tahap pertama dan perencanaan peneliti pada tahap ketiga juga sudah termuat dalam RPPH yang sudah dilampirkan pada kegiatan perencanaan tahap kedua.

b. Penerapan Media *Pop Up Book*

Kegiatan penerapan media *pop up book* untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo pada tahap ketiga dilakukan pada saat kegiatan evaluasi atau kegiatan *recalling*.

Kegiatan *recalling* ini mengulas kembali materi yang telah disampaikan oleh guru pada hari itu menggunakan media *pop up book*, yaitu tentang kegiatan main peran. Guru memberikan apresiasi kepada anak berupa tepuk tangan dan pujian, guru juga mengevaluasi kegiatan anak yang telah dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini adalah, agar anak mampu memperbaiki kegiatan yang masih kurang tepat dan agar anak mampu menyerap lebih tentang pembelajaran yang telah disampaikan. Berikut dokumentasi kegiatan pada tanggal 18 Februari 2022:



Gambar 4.6
Kegiatan Penerapan Media Pop Up Book
Observasi Ketiga

c. Hasil Perkembangan NAM

Peneliti mengambil kesempatan pada kegiatan recalling ini untuk mengisi *checklist* observasi yang ketiga tentang penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:¹⁵

¹⁵ Anak Didik Kelompok A, observasi oleh peneliti, 18 Februari 2022, observasi 3, transkrip.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Anak Didik Ketiga

No	Indikator Perkembangan Nilai Agama dan Moral	Sub Indikator	Jumlah Anak			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Respon anak terhadap kegiatan	tertarikan anak pada kegiatan	-	2	7	-
		tertarikan anak terhadap media pembelajaran	-	-	9	-
		aktifan anak dalam mengikuti kegiatan	-	3	6	-
		mangat anak dalam mengikuti kegiatan sampai selesai	-	3	6	-
2.	Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan dan santun.		-	1	6	2
3.	Kasih sayang terhadap ciptaan tuhan		-	-	7	2
4.	Mulai meniru do'a pendek sesuai dengan agamanya		-	-	6	3

Berdasarkan pada tabel ketiga di atas dapat disimpulkan bahwa respon anak terhadap kegiatan dan media *pop up book* sangat baik. Peneliti juga melakukan observasi kepada wali murid, kegiatan ini dilakukan dengan cara peneliti membagikan tabel berupa *checklist* perkembangan nilai agama dan moral setelah menggunakan media *pop up book*. Hasil dari observasi kepada wali murid dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁶

Tabel 4.8
Hasil Observasi Wali Murid

No	Fingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Indikator NAM	Jumlah anak			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan tidak sopan	1. Anak terbiasa bangun tidur tepat waktu	-	3	6	-
		2. Anak terbiasa berangkat sekolah tepat waktu	-	4	4	1
		3. Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya	-	3	4	2
		4. Anak mampu melakukan hal positif menggunakan tangan kanan	-	2	2	5
		5. Anak mampu melakukan hal dengan sendiri	-	4	3	2
		6. Anak mampu menyapa/mengucapkan salam pada orang lain	-	2	6	1
		7. Anak terbiasa mengucapkan “maaf” saat salah	-	3	6	-

¹⁶ Wali Murid Kelompok A, observasi oleh peneliti, 19 Februari 2022, transkrip.

		8. Anak terbiasa bersyukur saat diberi sesuatu	-	4	4	1
2.	Mengetahui kasih sayang kepada ciptaan tuhan	1. Anak mampu menyebutkan ciptaan tuhan yang ada didalam <i>pop up book</i>	-	-	-	9
		2. Anak mampu memberi makan hewan peliharaan	-	5	4	
		3. Anak mampu menyirami tanaman	-	5	4	
3.	Meniru doa pendek sesuai dengan agamanya	1. Anak mampu mengikuti bacaan doa	-	4	3	2
		2. Anak mampu menyayikan lagu-lagu keagamaan	-	3	2	4
		3. Anak terbiasa membaca doa sebelum/bangun tidur	-	3	2	4
		4. Anak terbiasa membaca doa sebelum/sesudah makan	-	3	2	4
		5. Anak terbiasa membaca doa masuk/keluar rumah	-	3	-	-
		6. Anak terbiasa membaca doa masuk/keluar kamar mandi	-	6	-	-
		7. Anak terbiasa membaca doa naik kendaraan	-	5		1
		8. Anak terbiasa mengucapkan salam	-	2	5	2

d. Hambatan dan Solusi

Kegiatan penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak usia dini kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo pada tahap ketiga tidak menemukan hambatan, yang berarti kegiatan pembelajaran berjalan dengan sangat baik tanpa ada suatu kendala apapun.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, sebuah lembaga pendidikan terutama lembaga PAUD pasti membutuhkan media sebagai alat penghubung penyampaian materi seorang guru kepada murid. Setelah diuraikan bab demi bab dari serangkaian pembahasan, maka **Penerapan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Aspek Nilai Agama dan Moral AUD Kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo** dapat dianalisis melalui tiga komponen sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

1. Perencanaan.

Perencanaan merupakan rencana atau tindakan yang ditentukan oleh guru sebelum merumuskan aktivitas agar mencapai hasil yang maksimal. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru kelas RA Masyithoh membuat atau merumuskan rencana kegiatan yang dimuat dalam RPPH. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan termasuk dalam bagian standar proses, guru di RA Masyithoh menyusun standar proses atau langkah-langkah kegiatan seperti yang telah diuraikan dalam kajian teori sesuai dengan kriteria program PAUD, diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran
- d. Pengawasan pembelajaran.¹⁷

¹⁷ Permendikbud, “137 Tahun 2014”, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Rencana tersebut juga tidak lepas dari beberapa pijakan yang harus dilakukan sesuai dengan kriteria model pembelajaran sentra, antara lain sebagai berikut:

a. Pembukaan (Pijakan Sebelum Bermain)

Kegiatan pembukaan ini, guru mempersiapkan anak untuk mengikuti kegiatan lalu guru menanamkan pembiasaan baik dalam kegiatan awal. Setelah itu, guru membentuk meminta anak untuk membentuk lingkaran yang beranggotakan 9 anak.

b. Kegiatan Inti (Pijakan Saat Bermain)

Kegiatan inti, pertama guru memberikan satu *pop up book* kepada setiap kelompok lalu guru membacakan dan mengilustrasikan isi *pop up book*. Setelah itu, guru mendampingi siswa saat proses penghafalan atau pembiasaan materi yang ada di dalam *pop up book*. Guru meminta anak untuk menyimpulkan materi yang ada di dalam *pop up book* yang telah dijabarkan dan yang terakhir guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi di dalam *pop up book* kepada setiap siswa secara acak.

c. Evaluasi (Pijakan Setelah Bermain)

Kegiatan evaluasi ini, guru memberikan apresiasi hasil kegiatan lalu guru mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan.

d. Penutup

Kegiatan penutup ini, guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan dan juga guru memberikan gambaran tentang kegiatan hari selanjutnya.

Berdasarkan kegiatan perencanaan yang guru lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan tersebut berlangsung dengan baik, dibuktikan dengan proses pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book* telah berjalan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Walau ada hambatan, namun bisa teratasi dengan baik.

2. Penerapan Media Pop Up Book

Penerapan *pop up book* sebagai media atau alat penghubung dalam penyampaian materi mengenai aspek nilai agama dan moral menjadi peran penting dalam proses pembelajaran. Karena aspek perkembangan nilai agama dan

moral dan sikap religius sangat ditekankan di lembaga RA Masyithoh.¹⁸ Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak.

Media pembelajaran *pop up book* digunakan untuk meningkatkan aspek nilai agama dan moral anak telah sesuai dengan pendapat Bluemel and Taylor dalam Dwi Dwi Cahyani menjelaskan bahwa penggunaan media *pop up book* mampu meningkatkan rasa ingin tahu anak serta meningkatkan kegemaran anak dalam membaca dan mengoleksi buku, dapat dengan cepat mengalami penyesuaian terhadap lingkungan sekitar/beradaptasi, menimbulkan rasa ingin mandiri dan mengembangkan kemampuan anak dalam memahami makna.¹⁹ Telah terbukti sebagaimana hasil penelitian yang tertera, bahwa anak memang dengan mudah menangkap informasi yang didapat dalam media *pop up book*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Pendidik Keseluruhan

No	Pengamatan KBM	Nilai Pelaksanaan		
		Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3
1.	Pendahuluan (pijakan sebelum main)	Cukup	Baik	Baik
2.	Kegiatan inti (pijakan saat main)	Baik	Angkat Baik	Angkat Baik
3.	Evaluasi	Cukup	Angkat Baik	Angkat Baik
4.	Penutup (pijakan setelah main)	Cukup	Baik	Baik
5.	Suasana kelas	Cukup	Baik	Baik

Selanjutnya, hasil observasi dan wawancara menunjukkan beberapa tingkat pencapaian penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian

¹⁸ Siti Sangadah, wawancara oleh peneliti, 18 februari 2022, wawancara 3, transkrip

¹⁹Devi Dwi Cahyani, *Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*, 80.

Perkembangan Anak (STPPA) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan tidak sopan.

Perkembangan nilai agama dan moral yang dimiliki oleh anak usia 3-4 tahun adalah anak harus mulai mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan, seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan dan tidak sopan.²⁰ Karakteristik nilai agama dan moral anak usia dini dijelaskan oleh Habibu Rahman dalam bukunya bahwa karakteristik yang harusnya ditujukan kepada anak sejak dini yaitu: kejujuran, kedisiplinan, kepedulian sosial, sikap empati, kontrol diri, menghormati orang lain, memiliki sikap religius, memahami gender, memiliki sikap demokrasi, mandiri dan mempunyai sikap tanggung jawab.²¹

Peneliti telah membuktikan pada observasi yang ditujukan kepada wali murid mengenai penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak itu sudah sesuai dengan karakteristiknya. Begitupun dengan hasil observasi selama tiga kali pertemuan bahwa penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan pengetahuan tentang perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan, seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan dan tidak sopan sudah berhasil diterapkan, sehingga 6 (enam) dari 9 (sembilan) anak didik sudah bisa dikatakan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 2 (dua) dari 9 (sembilan) anak masuk dalam kategoriBSB (Berkembang Sangat Baik).

²⁰ Perkemendikbud, “137 Tahun 2014”, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

²¹Habibu Rahman, dkk., *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*, 19-27

Tabel 4.10
Hasil Presentase Indikator 1

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	1	5,88%
3	BSH	6	82,32%
4	BSB	2	11,76%

b. Mengetahui kasih sayang kepada ciptaan tuhan.

Tingkat pencapaian anak pada aspek perkembangan nilai agama dan moral salah satunya yaitu mengetahui kasih sayang kepada ciptaan tuhan.²² Kegiatan penerapan media *pop up book* yang dilakukan dengan cara mempraktikkan bentuk kasih sayang kepada ciptaan Allah swt. sudah sesuai dengan pengertian agama secara istilah, bahwa agama merupakan sebuah rangkaian praktik, perilaku atau kegiatan tertentu yang berhubungan dengan kepercayaan tertentu sesuai dengan penganutnya.²³

Observasi kedua yang telah dilakukan pada kegiatan inti dimana anak mempraktikkan bentuk kasih sayang kepada ciptaan Allah swt. berupa menyirami tanaman secara bergantian. Anak mempraktikkan kegiatan yang telah diuraikan di atas, mulai dari bangun tidur hingga pulang ke rumah. Anak sangat antusias saat mengikuti kegiatan, hal tersebut dibuktikan dalam hasil observasi tersebut bahwa 7 (tujuh) dari 9(sembilan) anak sudah bisa dikatakan BSH (Berkembang sesuai Harapan) dan 2 (dua) dari 9 (sembilan) anak dalam kategoriBSB (Berkembang Sangat Baik).

²² Permendikbud, “137 Tahun 2014”, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

²³Novan Ardy Wiryani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 174-175

Tabel 4.11
Hasil Presentase Indikator 2

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	0	0%
	BSH	7	88,24%
	BSB	2	11,76%

c. Meniru doa pendek sesuai agamanya.

Pembiasaan melafalkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu merupakan bentuk rasa syukur dan terimakasih kepada Allah swt. karena masih diberi nikmat yang tiada tara. Kegiatan pembiasaan doa-doa pendek dilakukan pada kegiatan pembuka dan kegiatan penutup dengan menggunakan metode gerak, tanya jawab dan metode klasikal, yang mana guru mengucapkan doanya terlebih dahulu lalu anak menirukannya.²⁴

Hasil yang dicapai ketika hanya menggunakan metode menurut ibu Roji'atul Faroh selaku wali kelas kelompok A adalah tidak ada perkembangan, anak hanya sekedar mengikuti hanya satu dua anak yang mampu hafal.²⁵ Oleh karena itu, setelah adanya penerapan media *pop up book* yang di dalamnya terdapat doa sehari-hari serta gambar yang muncul menjadikan anak semakin antusias untuk mengikuti kegiatan hafalan. Terbukti ada 3 (tiga) dari 9 (sembilan) anak yang sudah MB (Mulai Berkembang), 3 (tiga) dari 9 (sembilan) anak sudah bisa dikatakan BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 3 (tiga) sisanya sudah bisa dikategorikan BSB (Berkembang Sangat Baik).

²⁴ Rojiatul Faroh, wawancara oleh peneliti, 19 februari 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Rojiatul Faroh, wawancara oleh peneliti, 19 februari 2022, wawancara 2, transkrip

Tabel 4.12
Hasil Presentase Indikator 3

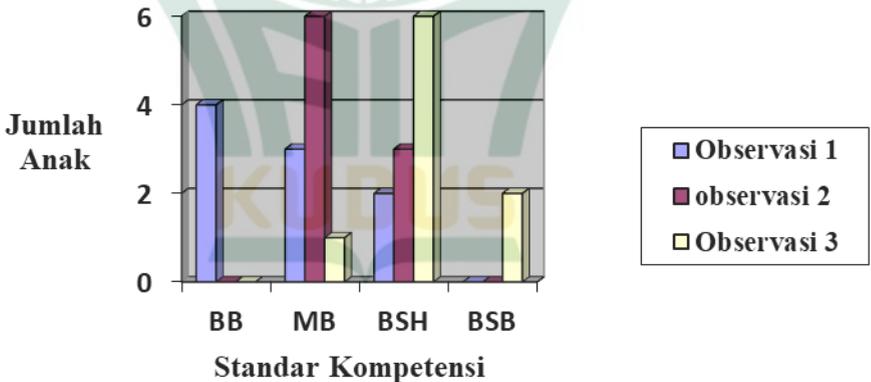
No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	3	33,30%
3	BSH	3	33,33%
4	BSB	3	33,33%

3. Hasil Perkembangan NAM

Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) nilai agama dan moral anak usia 3-4 tahun, dapat disimpulkan pada setiap indikator perkembangan dari hasil observasi yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu sebagai berikut:

a. Indikator 1 (Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan tidak sopan)

Perkembangan NAM Indikator 1



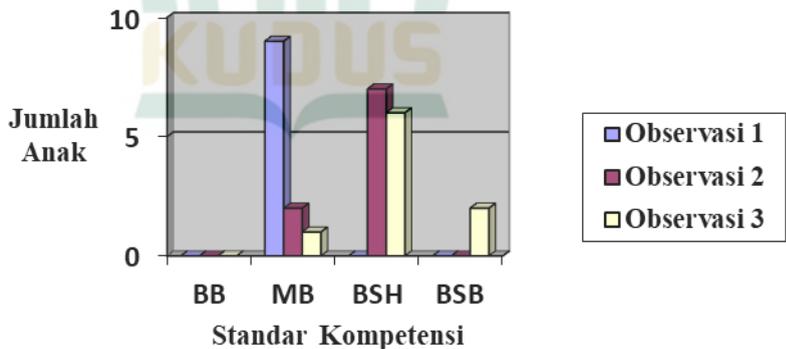
Gambar 4.7
Diagram Hasil Observasi Perkembangan NAM Indikator 1

Diagram tersebut menunjukkan bahwa menerapkan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral dalam indikator 1 yaitu

“mengetahui perilaku yang berlawanan” meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan tidak sopan terjadi peningkatan pada setiap observasi. Hasil observasi pertama menunjukkan bahwa 4 (empat) anak yang belum mencapai standar kompetensi (BB), 3 (tiga) anak dalam kategori MB yang artinya anak mulai ada perkembangannya dan 2 (dua) anak sudah mampu melakukan kegiatannya sendiri meskipun masih dengan bantuan pembimbing. Hasil dari observasi kedua terjadi peningkatan, 4 (empat) anak yang awalnya belum berkembang sekarang sudah mulai berkembang (MB), 3 (tiga) anak yang awalnya mulai berkembang sekarang sudah mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri meskipun masih dengan bantuan. Hasil observasi yang ketiga terjadi peningkatan drastis, meskipun masih ada 1 (satu) anak yang masih mulai berkembang, namun 6 (enam) anak sudah dalam kategori BSH dan 2 (dua) anak sudah dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yang artinya anak sudah mampu melakukan tugasnya sendiri bahkan mampu membantu temannya.

- b. Indikator 2 (Mengetahui kasih sayang kepada ciptaan Tuhan)

Perkembangan NAM Indikator 2

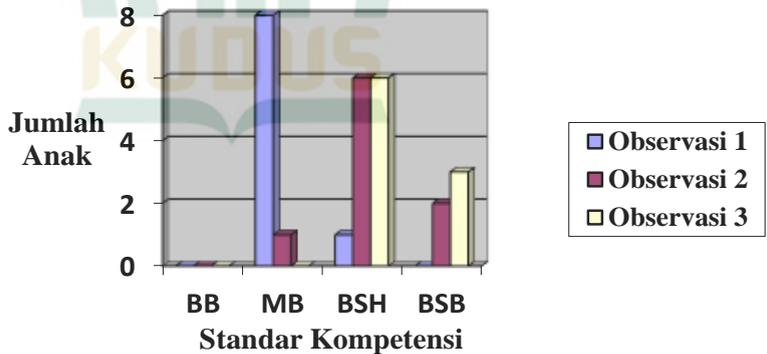


Gambar 4.8
Diagram Hasil Observasi Perkembangan NAM Indikator 2

Diagram tersebut menunjukkan bahwa menerapkan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral dalam indikator 2 yaitu “mengetahui kasih sayang terhadap ciptaan tuhan” terjadi peningkatan pada setiap observasi. Hasil observasi pertama menunjukkan bahwa seluruh anak kelompok A yaitu 9 (sembilan) anak mulai berkembang (MB) berarti tidak ada anak yang belum berkembang ataupun bahkan sudah mencapai standar kompetensi baik (BSH) atau (BSB). Hasil dari observasi kedua terjadi peningkatan, 6 (enam) sudah mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri meskipun masih dengan bantuan, sedangkan masih tertinggal 2 (anak) anak yang tetap pada standar kompetensi awal yaitu MB. Hasil observasi yang ketiga terjadi peningkatan yang signifikan, meskipun masih ada 1 (satu) anak yang masih mulai berkembang, namun 6 (enam) anak sudah dalam kategori BSH dan 2 (dua) anak sudah dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yang artinya anak sudah mampu melakukan tugasnya sendiri bahkan mampu membantu temannya.

c. Indikator 3 (Meniru doa pendek sesuai agamanya)

Perkembangan NAM Indikator 3



Gambar 4.9
 Diagram Hasil Observasi Perkembangan NAM Indikator 3

Diagram tersebut menunjukkan bahwa menerapkan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral dalam indikator meniru doa pendek sesuai dengan agamanya terjadi peningkatan pada setiap observasi. Hasil observasi pertama menunjukkan bahwa seluruh anak kelompok A yaitu 8 (delapan) anak mulai berkembang (MB) dan 1 (satu) anak sudah dalam kategori BSH. Hasil dari observasi kedua terjadi peningkatan, 6 (enam) sudah mampu melaksanakan tugasnya secara mandiri meskipun masih dengan bantuan, sedangkan masih tertinggal 1 (satu) anak yang tetap pada standar kompetensi awal yaitu MB dan 2 (dua) anak sudah dalam kategori BSB. Hasil observasi yang ketiga terjadi peningkatan, 6 (enam) anak sudah dalam kategori BSH dan 3 (dua) anak sudah dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yang artinya anak sudah mampu melakukan tugasnya sendiri bahkan mampu membantu temannya.

4. Hambatan dan Solusi

Peneliti menemukan tiga hambatan saat kegiatan penerapan media *pop up book* dalam meningkatkan aspek nilai agama dan moral AUD kelompok A di RA Masyithoh Wareng Butuh Purworejo pada observasi tahap pertama dan kedua.

a. Pengorganisasian Murid

Sulitnya mengorganisir murid dari kelompok lain tidak adanya batas antara kelas kelompok A dengan kelompok B. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan aman, nyaman dan tenang, guru kelas RA Masyithoh memberi pembatas antar kelas menggunakan etalase.

b. Pengorganisasian Media *Pop Up Book*

Hambatan kedua yaitu kekhawatiran guru terhadap media *pop up book*, karena media ini terdiri atas beberapa bagian dan juga berbahan kertas sehingga guru khawatir media itu tidak akan bertahan lama. Solusi yang diambil adalah, guru menata media *pop up book* di bagian rak yang jauh dari jangkauan anak-anak.

c. Komunikasi Guru dan Wali Murid

Hambatan yang ketiga yaitu kurangnya kerjasama antara guru dengan murid, karena masih banyak wali murid yang sibuk sehingga guru tidak bisa *intens* membicarakan tentang perkembangan-perkembangan apa saja yang belum tercapai ataupun yang sudah tercapai baik disekolah maupun di rumah. Solusi yang tepat yaitu dengan adanya jam khusus bagi wali murid berdiskusi empat mata dengan guru kelas atau wali kelas, guru kelas maupun kepala sekolah.

